

SKRIPSI
HUBUNGAN KONDISI RUMAH TINGKAT PENGETAHUAN
SIKAP DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH DENGAN
KEBERADAAN JENTIK *AEDES AEGYPTI*

**(Studi dilaksanakan di Desa Kesiman Petilan Kecamatan
Denpasar Timur Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)**



Oleh :

KADEK INDRA SEPTIAWAN
NIM. P07133221033

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
HUBUNGAN KONDISI RUMAH TINGKAT PENGETAHUAN
SIKAP DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH DENGAN
KEBERADAAN JENTIK *AEDES AEGYPTI*

**(Studi dilaksanakan di Desa Kesiman Petilan Kecamatan
Denpasar Timur Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :
KADEK INDRA SEPTIAWAN
NIM. P07133221033

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KONDISI RUMAH TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH DENGAN KEBERADAAN JENTIK *Aedes Aegypti*

(Studi dilaksanakan di Desa Kesiman Petilan Kecamatan
Denpasar Timur Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)

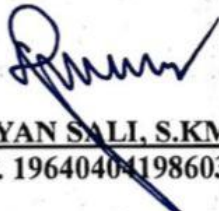
Oleh :

KADEK INDRA SEPTIAWAN
NIM. P07133221033

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


I WAYAN SALI, S.KM, M.Si
NIP. 196404041986031008


M. CHOIRUL HADI, S.KM, M.Kes
NIP. 196307101986031003

MENGETAHUI

 KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN KONDISI RUMAH TINGKAT PENGETAHUAN
SIKAP DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH DENGAN
KEBERADAAN JENTIK *AEDES AEGYPTI*

(Studi dilaksanakan di Desa Kesiman Petilan Kecamatan
Denpasar Timur Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)

Oleh :

KADEK INDRA SEPTIAWAN
NIM. P07133221033

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 4 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

1. Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si (Ketua)
2. I Wayan Sali, S.KM, M.Si (Anggota)
3. I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM, M.Si (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, S.KM, M.Si.
NIP. 196412271986031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kadek Indra Septiawan

NIM : P07133221033

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Sanitasi Lingkungan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Jl. Antungan No.3, Br. Badung, Payangan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan Kondisi Rumah Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Penghuni Rumah Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* (Studi Dilaksanakan Di Desa Kesiman Petilan Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025) adalah benar **karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan karya** saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2019 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2025

Saya membuat pernyataan



Kadek Indra Septiawan
NIM. P07133221033

THE RELATIONSHIP BETWEEN HOUSE CONDITIONS LEVEL OF KNOWLEDGE ATTITUDES AND BEHAVIOR OF HOUSEHOLDERS WITH THE PRESENCE OF AEDES AEGYPTI LARVAE

**(A study conducted in Kesiman Petilan Village East Denpasar
District Denpasar City Bali in Province 2025)**

ABSTRACT

The larvae of *Aedes aegypti*, the mosquito responsible for Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), represent the early developmental stage of this virus-carrying insect from the *Flavivirus* genus. This study aimed to examine the relationship between house conditions, residents' knowledge, and behavior with the presence of *Aedes aegypti* larvae in Kesiman Petilan Village. Using an observational, cross-sectional design and Chi-Square test for analysis, the research was conducted from March to May 2025 with 97 respondents. Data on house conditions and larvae presence were collected through observation sheets, while information on knowledge, attitudes, and behavior was obtained via questionnaire-based interviews. Results showed that 54.6% of respondents lived in proper housing, 69.1% had good knowledge, 76.3% showed positive attitudes, 50.5% demonstrated good behavior, and larvae were found in 37.1% of houses. There was a significant relationship between house conditions and resident behavior with the presence of larvae ($p < 0.05$), while knowledge and attitudes showed no significant association ($p > 0.05$).

Keywords: larvae, house, knowledge, attitude, behavior.

HUBUNGAN KONDISI RUMAH TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH DENGAN KEBERADAAN JENTIK *Aedes Aegypti*

**(Studi dilaksanakan di Desa Kesiman Petilan Kecamatan
Denpasar Timur Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)**

ABSTRAK

Larva nyamuk *Aedes aegypti* merupakan tahap awal nyamuk penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD), infeksi virus akut dari genus *Flavivirus*. Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara kondisi rumah, tingkat pengetahuan, dan perilaku warga dengan keberadaan larva *Aedes aegypti* di Desa Kesiman Petilan. Desain penelitian bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan uji *Chi-Square*, dan dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2025. Sampel penelitian berjumlah 97 responden. Data kondisi rumah dan keberadaan larva diperoleh melalui lembar observasi, sementara pengetahuan, sikap, dan perilaku dikumpulkan melalui wawancara berbasis kuesioner. Hasil menunjukkan 54,6% responden tinggal di rumah layak, 69,1% memiliki pengetahuan baik, 76,3% menunjukkan sikap positif, 50,5% berperilaku baik, dan 37,1% rumah ditemukan larva nyamuk. Terdapat hubungan signifikan antara kondisi rumah dan perilaku dengan keberadaan larva ($p < 0,05$), sedangkan pengetahuan dan sikap tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p > 0,05$).

Kata kunci : Jentik, rumah, pengetahuan, sikap, perilaku.

RINGKASAN PENELITIAN

**HUBUNGAN KONDISI RUMAH TINGKAT PENGETAHUAN
SIKAP DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH DENGAN
KEBERADAAN JENTIK *Aedes Aegypti***

**(Studi dilaksanakan di Desa Kesiman Petilan Kecamatan
Denpasar Timur Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)**

Oleh : Kadek Indra Septiawan (P07133221033)

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Desa Kesiman Petilan, Denpasar Timur. Penyakit ini ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) menjadi strategi penting, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat, kondisi rumah, serta pengetahuan dan sikap terhadap DBD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi rumah, tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penghuni rumah dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Desa Kesiman Petilan, Kecamatan Denpasar Timur. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah tersebut meskipun berbagai upaya pemberantasan telah dilakukan. DBD merupakan penyakit menular yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan erat kaitannya dengan kondisi lingkungan tempat tinggal serta perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melakukan tindakan pencegahan. Penelitian melibatkan jumlah populasi sebesar 2.869 KK yang merupakan penduduk Desa Kesiman Petilan. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 97 sampel kepala keluarga yang dipilih melalui teknik sampling menggunakan rumus Yamane, Issac dan Michael. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 97 rumah yang diperiksa, 36 rumah (37,1%) ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, sementara 61 rumah (62,9%) tidak ditemukan jentik. Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi rumah dengan keberadaan jentik ($p = 0,000$; koefisien kontingensi = 0,645), menunjukkan bahwa rumah yang tidak memenuhi syarat dari segi pencahayaan, kelembaban, dan kebersihan lebih berisiko menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk. Sebaliknya, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ($p = 0,951$) maupun sikap ($p = 0,087$) dengan keberadaan jentik. Meskipun 69,1% responden memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pencegahan DBD, hal tersebut tidak selalu tercermin dalam tindakan nyata. Namun, perilaku penghuni rumah menunjukkan hubungan signifikan dengan keberadaan jentik ($p = 0,000$; koefisien kontingensi = 0,399), yang menandakan bahwa praktik pencegahan yang baik, seperti menguras dan menutup tempat penampungan air, berkontribusi dalam menekan populasi jentik nyamuk.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa faktor kondisi rumah dan perilaku memiliki peran penting dalam pengendalian vektor DBD, sedangkan pengetahuan dan sikap belum tentu berdampak langsung tanpa disertai perubahan perilaku. Oleh karena itu, intervensi kesehatan masyarakat diharapkan tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong perilaku yang konsisten serta memperbaiki kondisi lingkungan rumah untuk mencegah penyebaran DBD secara efektif.

Daftar bacaan : 26 (2017-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan berkah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kondisi Rumah Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Penghuni Rumah Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* (Studi dilaksanakan di Desa Kesiman Petilan Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2025)” ini dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan harapan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, yang ingin saya sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM, M.Si. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak I Wayan Sali, S.KM, M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan semangat untuk menulis skripsi ini sebaik mungkin, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
5. Bapak M. Choirul Hadi, S.KM, M.Kes. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan semangat untuk menulis skripsi ini sebaik mungkin, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua, keluarga, teman-teman, dan semua pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak guna perbaikan lebih lanjut. Penulis ingin memohon maaf kepada semua pihak yang terlibat, apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga dengan kerendahan hati ini, saya berharap permakluman dan pengertian dari semua pihak. Kiranya kekhilafan yang ada dapat dimaklumi dan diterima, serta saya berharap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa memberikan petunjuk dan berkah bagi usaha yang saya lakukan. Terima kasih atas pengertiannya. Akhir kata saya selaku penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	6
B. Mekanisme Penularan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	8
C. Keadaan Lingkungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> ..	10
D. Dasar Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	13

BAB III KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep	18
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	19
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB IV METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Alur Penelitian	23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	29
(Sugiyono, 2019).....	33
G. Etika Penelitian.....	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian.....	24
B. Pembahasan	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	6
2. Definisi Operasional Variabel.....	21
3. Kelompok sampel penelitian masing-masing Banjar.....	27
4. Interpretasi <i>Coefisien Contingency</i> (CC)	33
5. Distribusi Karakteristik Variabel.....	36
6. Distribusi Karakteristik Variabel	37
7. Analisis hubungan kondisi rumah dengan keberadaan jentik <i>Aedes aegypti</i>	38
8. Analisis hubungan pengetahuandengan keberadaan jentik <i>Aedes aegypti</i>	39
9. Analisis hubungan sikap dengan keberadaan jentik <i>Aedes aegypti</i>	39
10. Analisis hubungan perilaku dengan keberadaan jentik <i>Aedes aegypti</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	6
2. Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	7
3. Kerangka Konsep	18
4. Hubungan Antar Variabel	20
5. Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan Izin Penelitian
3. Etik Penelitian
4. *Informed consent*
5. Kuesioner
6. Tabel Rekapitulasi data
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Pernyataan Publikasi Repository
9. Turnitin
10. Bimbingan SIAK
11. Saran dan Masukan Tim Penguji

DAFTAR SINGKATAN

BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
CC	: <i>Coefisien Contingency</i>
CI	: <i>Confidence interval</i>
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
DSS	: <i>Dengue Shock Syndrome</i>
F	: Frekuensi
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KK	: Kepala Keluarga
°C	: Derajat <i>Celcius</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
PSP	: Persetujuan Setelah Penjelasan
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
P-value	: <i>Probability Value</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
TPA	: Tempat Penampungan Air
UPTD	: Unit Pelayanan Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia
%	: Persen
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
3M	: Menguras, Menutup, Mengubur